|  |
| --- |
| **BAB I**  **KENAPA EKONOMI ADA**  **DAN**  **ILMU EKONOMI (ECONOMICS)** |

1. **ILMU EKONOMI (*ECONOMICS*) DAN CAKUPANNYA**

1. Ilmu Ekonomi

Ilmu Ekonomi (*economics*), yang terdiri dari ilmu ekonomi mikro (*microeconomics*) dan ilmu ekonomi makro (*macroeconomics*), pada dasarnya adalah berkaitan dengan cara alokasi atau penggunaan faktor-faktor produksi yang terbatas dalam memproduksi barang dan jasa yang diperlukan dan mendistribusikannya kepada semua anggota masyarakat, sehingga diperoleh efisensi dan keadilan (*equity*).

|  |  |
| --- | --- |
| **Systems of organizing the economic activities**   1. The central problem of eco-nomics is that of allocating a limited amount of scarce res-ources among competing ends.   There is no economic problem for a society when goals are not in conflict, or when resources are so abundant that there is no need to conserve them. Needless to say, no society is blessed with superabundant resources or completely harmonious goals.  Consequently, each society de-velops a set of institutions to direct the ways that scarce re-sources are to be allocated.  These institutions --- or the so-ciety’s economic system--- de-termine what goods the society produces, how they are pro-duced, and who obtains them.   1. Systems or methods of orga-nizing the economic activities of a society are to have all pro-duction and consumption made by one of the following three forces: 2. A central planning board, with the decisions being enforced by fines and other punishments, or by rewards of various kinds. 3. Markets or a completely decentralized or a price system, by which decisions are made by individuals responding to the pattern of incentives they (firms and consumers) face --- see the role of prices below. 4. Between the two extremes above. | **Sistem mengorganisasi kegiatan ekonomi**   1. Masalah pokok dari ilmu ekonomi mengenai alokasi faktor-faktor produksi (resources) yang terbatas untuk berbagai tujuan.   Masalah ekonomi bagi masya-rakat tidak akan ada apabila tidak ada tujuan yang konflik satu sama lain, faktor-faktor produksi terse-dia tidak berlimpah ruah. Tapi ini tidak mungkin.  Akibatnya, setiap masyarakat membuat suatu sistem ekonomi (berbagai institusi) guna menga-rahkan bagaimana resources yang terbatas itu dialokasikan.  Sistem ekonomi dimaksud me-nentukan apa (what), bagaimana (how) dan untuk siapa (for whom) barang dan jasa apa diproduksi.   1. Sistem ekonomi atau metode alokasi kegiatan ekonomi suatu masyarakat harus melakukan produksi dan memiliki konsumsi yang dibuat oleh salah satu dari ketiga institusi di bawah ini:    1. Badan perencana pusat, de-ngan kebijakan atau keputusan yang didasarkan atas denda atau penalti dan penghargaan.    2. Pasar atau suatu sistem desen-tralisasi berdasarkan pasar, di-mana keputusan-keputusan di-buat oleh individu-individu (para perusahaan dan konsu-men) atas dasar suatu pola insentif atas dasar pasar (lihat peranan harga di bawah).    3. Diantara kedua sistem tersebut pada a. dan b. di atas. |

1. Pengertian Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro
   * + Ekonomi Mikro mempelajari perilaku individual dari konsumen dan permintaan terhadap suatu barang atau jasa, individual produsen serta produksi dan biaya produksi dari suatu barang atau jasa, pasar dari suatu barang atau jasa, serta perilaku dari semua produsen dan konsumen di pasar, serta tenaga kerja dan pasar tenaga kerja.
     + Ekonomi Makro mempelajari secara agregat (total) untuk permintaan dan penawaran (supply), dengan rinciannya seperti agregat konsumsi, investasi, peranan pemerintah, transaksi dengan negara mitra bisnis berupa ekspor dan impor, serta agregat produksi dan pendapatan, termasuk tentang harga dan inflasi, pengangguran dan kesempatan, pemerataan, serta kebijakan ekonomi makro.
2. **KENAPA EKONOMI ATAU PEREKONOMIAN ADA : KARENA ADA MANUSIA (Lihat Diagram Di Bawah : Kenapa Ekonomi Ada**)

1 (SATU) MANUSIA DI DUNIA/SATU GEOGRAFIS

* Jual Faktor Produksi

1 manusia jual faktor produksi, yaitu tanah (R), tenaga kerja (L), kapital (K), dan enterprenur (E) kepada para produsen --- maka manusia memperoleh pendapatan (Personal Income – Yd) dan dalam hal ini yaitu hasil produksinya.

Kapital yang dimaksud adalah berupa fisik. L dan E karena keduanya adalah manusia, untuk analisa digabung jadi 1 yaitu L.

* Produksi (Supply -- S)

Manusia tersebut dengan menggunakan faktor produksi yang ada dan menggabungkannya dengan menggunakan teknologi (f) yang tersedia, maka dia sebagai produsen menghasilkan produk (Q) barang dan jasa --- Q = f(R, K, L, E) misal dengan fungsi produksi Cobb-Douglass Q = AKαLβ (R dan E kemana?).

Q tersebut secara makro (agregat) disebut Produk Domestik Bruto – PDB (Gross Domestic Product – GDP) atau Produk Nasional Bruto – PDB (Gross National Product – GNP), untuk keduanya diberi notasi Y. Sebagai catatan, dalam hal 1 manusia itu, maka Y = Yd.

* Konsumsi (C) melahirkan permintaan (Demand – D)

Manusia itu untuk kehidupannya membelanjakan Yd membeli barang/jasa Q hasil produksinya untuk keperluan hidup atau konsumsi (C), jadi dia bertindak sebagai konsumen (rumah tangga – households) – terdiri dari suami isteri dan anak-anak dan ditanggung oleh pendapatan (Yd) suami dan atau isteri.

* Investasi (Investments – I)

Untuk kelangsungan produksi, manusia itu melakukan investasi yang dibiayai dari saving (S) dia, yaitu sisa dari Y (atau Yd) setelah konsumsi (C).

* Dengan demikian :

1. Y atau Yd = C + Sdan Y atau Yd = C + I, sehingga keseimbangan (equilibrium) ekonomi dari manusia itu di area kehidupannya adalah S = I.
2. Prinsip dan kenyataan ekonomi klasik bahwa “supply creates its own demand” bukan sebaliknya. Sehingga banyak manusia banyak produksi dan banyak konsumsi dan investasi.

==============================================================

SEMUA MANUSIA DI SATU NEGARA/SATU GEOGRAFIS

Maka terdapat :

* Banyak manusia sebagai konsumen, dimana :
* setiap konsumen individu mempunyai permintaan (demand – D).

D individu ini bekerja atas dasar hukum permintaan (the law of demand – TLOD) yaitu “ceteris paribus, harga turun maka permintaan naik, atau sebaliknya” – jadi kurva D turun miring ke kanan atau naik miring ke kiri, dengan kata lain slope kurva demand adalah negatif.

* semua konsumen datang ke pasar membentuk D pasar, sehingga D = .

Karenanya, D pasar juga bekerja atas dasar TLOD.

* Banyak manusia sebagai produsen yang memberikan penawaran (supply), jadi :
* terdapat supply individu – S.

S individu ini bekerja atas dasar hukum penawaran (the law of supply – TLOS) yaitu “ceteris paribus, harga naik maka penawaran naik, atau sebaliknya” – jadi kurva S naik miring ke kanan atau turun miring ke kiri, dengan kata lain slope kurva supply adalah positif.

* semua supplier datang ke pasar membentuk S pasar, sehingga S = .

Karenanya, S pasar juga bekerja atas dasar TLOS.

* Banyak barang dan jasa (Q)
* Harga (P) setiap barang dan jasa
* 3 sektor dalam ekonomi : riil, tenaga kerja, keuangan

|  |  |
| --- | --- |
| Pasar  P  S  D  0 D=S Q | Ekonomi Makro (Agregat)  AD  AS (=Y)  Y = d  AD    0 AD=AS Y (=AS) |

* Agregat permintaan (Aggregate Demand) – AD dan Agregat penawaran (Aggregate Supply) - AS
* AD yaitu jumlah semua permintaan dalam suatu ekonomi terhadap semua barang dan jasa, jadi sebagai permintaan agregat (AD).
* AS yaitu Y = f(R, K, L, E), misal Y = AKαLβ. Yaitu jumlah semua penawaran dalam ekonomi untuk semua barang dan jasa, jadi sebagai penawaran agregat (AS).

|  |
| --- |
| **1 (SATU) MANUSIA --- Robinson Crusoe** |

**🡫**

**Harus hidup**

**🡫**

**🡫 🡫**

|  |  |
| --- | --- |
| **Konsumsi (konsumen)**  **►Permintaan individu (individual demand - ID) :**  **🡫**  **Teori Demand (Theory of Demand) atau Teori Perilaku Konsumen (Theory of Consumer Behavior) melahirkan :**   * **Fungsi Demand (ID) QD = f (P, PS, PC, I, τ, PE)** * **Kurva D dan TLOD : Ceteris Paribus ⭬ QD = f(P)**   **►Punya 4 faktor produksi :**  **1. SDA (R) – Sumber Daya Alam**  **2. SDM (L) – Tenaga Kerja**  **3. SDM (E) – Enterprenur**  **4. Kapital (K) – Barang Modal**  **►Mampu menciptakan :**  **1. Barang modal (K)**  **2. Teknologi (f) atau proses produksi**  **(ban berjalan)** | **Produksi (Produsen)**  **Penawaran Individu (Individual Supply – IS) :**  **🡫 Teori Produksi + Teori Biaya + Struktur Pasar**  **+ Laba melahirkan : Fungsi Demand (ID) :**  **✓ Fungsi Supply (IS) : QS = f (P, PI, PR, T, PE)**   * **Fungsi Fungsi Kurva S dan TLOS :**   **Ceteris Paribus ⭬ QS = f(P)**  **✓ Juga QS = f (R, L, E, K) ⭬**  **dengan L + E disatukan sebagai L dan nilai tambah R diperoleh karena f, L dan K, maka dalam ilmu ekonomi difokuskan sebagai QS = f (K, L)** |

**🡩 🡩**

|  |
| --- |
| **SEMUA MANUSIA DI DUNIA DI SUATU NEGARA** |

**🡫**

**Menciptakan**

**🡫**

|  |  |
| --- | --- |
| **PASAR SETIAP BARANG/JASA**  **(MARKET OF ANY GOOD/SERVICES) :**   1. **Punya Market Demand (MD) dan Market Supply** 2. **Bekerja atas dasar TLOD dan TLOS – sehingga timbul mekanisme the Invisible Hand Mechanism** 3. **Selalu berada dalam keseimbangan (equilibrium) D = S** 4. **Ekuilibrium pasar selalu ber-pindah2** | **EKONOMI AGREGAT**   1. **Demand Agregat (Aggregate Demand)**   **-- AD = C + I + G + (X − M)**   1. **Supply Agregat (Aggregate Supply**   **-- Y = f(K.L) ⭬ Y = AKαLβ**   1. **Mempunyai tiga sektor : Riil, Tenaga Kerja, Keuangan** |

|  |
| --- |
| **BAB II :**  **KURVA PERMINTAAN (*DEMAND CURVE*) –**  **KURVA PENAWARAN (*SUPPLY CURVE*) :**  **INDIVIDUAL DAN PASAR (*MARKET*)** |

**KURVA PERMINTAAN (*DEMAND CURVE*)**

**Pengertian Kurva Permintaan (*Demand Curve*)**

Kurva Permintaan (Demand Curve) atau disebut Kurva Demand atau **Kurva D** mencerminkan permintaan terhadap suatu barang atau jasa pada setiap tingkat harganya, oleh :

Seorang konsumen, sehingga disebut Kurva D Individual (Individual Demand Curve).

Semua konsumen atau pasar, sehingga disebut Kurva D Pasar (Market Demand Curve).

**Hukum Permintaan (*The Law of Demand* - TLOD)**

*The Law of Demand* (TLOD) menyatakan :

*Ceteris Paribus* (semua variabel tetap atau konstan kecuali Harga (P) dan Kuantitas (Q) --- *Other Things Being Equal or Fixed*), P turun menyebabkan Q naik, atau sebaliknya.

Variabel *Ceteris Paribus* mencakup : *Taste* (Cita Rasa), Cuaca (*Weather*), Pendapatan (*Income*), *Prices of other commodities or other services* (Harga barang atau jasa lainnya), Ekspektasi (*Expectation*), dan lainnya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jadi, TLOD berarti bahwa :  Kurva D turun miring dari kiri atas ke kanan bawah, atau;  *Slope* Kurva D (ΔP/ΔQ) adalah negatif, karena bila P⭣ atau ΔP < 0 maka Q ⭡ atau ΔQ > 0, atau;  Terjadi pergerakan sepanjang Kurva D (*movement along the D curve*) | **P** **Q**  A 5 9  B 4 10  C 3 12    D 2 15  E 1 20 |  |

Kekecualian terhadap *The Law of Demand* (dan *The Law of Supply*) untuk barang-barang dan jasa-jasa dalam kategori berikut ini :

*Goods with snob appeal* : *jewelry* (barang perhiasan), *fancy cars* (mobil mewah) --- *conspicious consumption* ⭢ *to describe the consumption of items that are valued just because of their high price* ⭢ *if prices are reduced, the buyers’ satisfaction from possessing them goes down*, *and the quantity demanded goes down; yet, if they are cheap, then there is nothing great about them*.

*Goods or services with uncertain product quality ⭢ the product quality are judged by the price because it is not known.*

*Giffen goods* ⭢ yaitu kalau P turun maka permintaan (Q) turun, merupakan salah satu kategori dari inferior goods yaitu pendapatan naik tetapi permintaan terhadap Giffen goods turun.

**Kurva D Pasar (*Market D Curve*)**

Kurva D Pasar (*Market D Curve*) mencerminkan permintaan atau demand (Q) semua konsumen atau permintaan pasar terhadap suatu barang pada setiap tingkat harga (P).

Pada Figure 2 di bawah, konsumen di pasar diasumsikan hanya 2 masing-masing dengan kurva D1 dan kurva D2, dan penjumlahannya menjadi kurva D (kurva permintaan pasar --- *market demand curve*).

|  |
| --- |
|  |

**Pergeseran Kurva D (*Shift in D Curve*)**

|  |  |
| --- | --- |
| Shift in Demand (pergeseran Kurva D) hanya terjadi apabila terdapat perubahan variabel *Ceteris Paribus*.  Misalnya, *Income* naik, maka pada  tingkat P yang sama Q (*Demand*) ⭡  🢥 Kurva D bergeser ke kanan dari  D1 ke D2.  Taste ⭣, maka permintaan (Q) ⭣ pada tingkat harga (P) yang sama 🢥 Kurva D bergeser ke kiri dari D1 ke D3. |  |

**KURVA PENAWARAN (*SUPPLY CURVE*)**

**Pengertian Kurva Penawaran (*Supply Curve*)**

Kurva Penawaran (*Supply Curve*) atau disebut Kurva *Supply* atau Kurva S mencerminkan penawaran untuk suatu barang atau jasa oleh :

Suatu perusahaan atau supplier, sehingga disebut Kurva S Individual (*Individual Supply Curve*).

Semua perusahaan dalam suatu industri atau oleh pasar, sehingga disebut Kurva S Pasar (*Market Supply Curve*).

**Hukum Penawaran (*The Law of Supply* - TLOS)**

*The Law of Supply* (TLOS) menyatakan : *Ceteris Paribus* (semua variabel tetap kecuali P dan Q --- Other Things Being Equal or Fixed), P naik menyebabkan Q naik, atau sebaliknya.

Variabel *Ceteris Paribus* mencakup : Teknologi, Cuaca (*Weather*), Eksplorasi baru (*Discoveries*), *Prices of other commodities or other services* (Harga barang atau jasa lainnya), Persedian bahan (*Supply of inputs*), Ekspektasi (*Expectation*).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jadi,, TLOS berati bah-wa :  Kurva S naik miring dari kiri bawah ke kanan atas, atau;  *Slope* Kurva D (ΔP/ΔQ) adalah posi-tif, karena apabila P ⭡ atau ΔP > 0 maka Q ⭡ atau ΔQ > 0, atau;  Terjadi pergerakan sepanjang Kurva S (*movement along the S curve*). | **P Q**  A 5 18  B 4 16  C 3 12  D 2 7  E 1 0 |  |

Kekecualian terhadap *The Law of Demand* (dan *The Law of Supply*) untuk barang-barang dan jasa-jasa, seperti dikemukakan di atas.

**Kurva S Pasar (*Market S Curve*)**

Kurva S Pasar (*Market S Curve*) mencerminkan penawaran atau supply (Q) semua produsen atau supplier pasar terhadap suatu barang pada setiap tingkat harga (P).

Pada Figure 5 di bawah, produsen atau supplier di pasar diasumsikan hanya 2 masing-masing dengan kurva S1 dan kurva S2, dan penjumlahannya menjadi kurva S (kurva penawaran pasar --- *market supply curve*).

|  |
| --- |
|  |

**Pergeseran Kurva S (*Shift in S Curve*)**

|  |  |
| --- | --- |
| *Shift in Supply* (pergeseran Kurva S) hanya terjadi apabila terdapat perubahan variabel *Ceteris Paribus*.  Misalnya, karena Teknologi baru, maka pada tingkat P yang sama Q (Supply) ⭡ 🢥 Kurva S bergeser ke kanan dari S1 ke S2.  Harga barang saingan ⭣, maka permintaan terhadap produk yang dihasilkan (Q) ⭣ pada tingkat harga (P) yang sama 🢥 Kurva S bergeser ke kiri dari S1 ke S3. |  |